

## **BAB VIII**

### **PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH KOTA METRO**

Penetapan indikator kinerja daerah Kota Metro bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Wali Kota Metro pada akhir periode masa jabatannya yaitu tahun 2015 yang akan datang. Dalam rangka mengukur pencapaian tersebut Pemerintah Kota Metro telah menetapkan Indikator Kinerja Utama yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran dan tujuan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Metro Tahun 2010 – 2015.

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi. Pengukuran kinerja organisasi akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tepat dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah atau Rencana Strategis Organisasi. Hal ini mengingat rencana kinerja akan merupakan gambaran sosok tampilan organisasi di masa yang akan datang. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang prestasi organisasi yang diharapkan di masa mendatang.

Kinerja organisasi pada dasarnya dapat digambarkan melalui tingkat capaian sasaran organisasi dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja organisasi, haruslah ditetapkan dengan hati-hati sehingga benar - benar dapat menggambarkan keadaan untuk kerja organisasi secara riil.

Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja organisasi tersebut maka guna dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja daerah dalam bentuk penetapan indikator kinerja sasaran pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (*key performance indicator*). Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur untuk mengukur kinerja organisasi maka indikator kinerja sasaran pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) terkait dengan upaya pencapaian visi dan misi pembangunan daerah, (2) menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan, (3) memfokuskan pada hal-hal utama, penting dan merupakan prioritas pembangunan daerah, dan (4) terkait dengan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja utama sasaran pembangunan daerah Kota Metro Tahun 2010 – 2015 sesuai dengan visi dan misi pembangunan, dapat diuraikan dalam Tabel 8.1 sebagai berikut :

**Tabel 8.1**  
**Penetapan Indikator Kinerja Utama**  
**Kota Metro tahun 2010 - 2015**

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>URAIAN INDIKATOR</b>	<b>SATUAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Tenaga Pendidik yang memenuhi kualifikasi S1-D4 dan , untuk tingkat : - SD/MI - SMP/MTs - SMA/MA/SMK	 % % %

NO	SASARAN	URAIAN INDIKATOR	SATUAN
1	2	3	4
2	Peningkatan Pengetahuan Keagamaan dan Pelaksanaan Ajaran Keagamaan Bagi Masyarakat	Rasio Tenaga Pembina Keagamaan per Jumlah Kegiatan Keagamaan	%
3	Terciptanya Masyarakat Sadar Belajar	Angka Rata-rata Lama Sekolah Angka Melanjutkan : - SD/MI ke SMP/MTs - SMP/MTs ke SMA/MA Rasio koleksi buku teks di perpustakaan sekolah terhadap jumlah siswa Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun	tahun  % % Rasio  Kunjungan
4	Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Belajar Masyarakat	Angka Partisipasi Murni (APM): - SD/ sederajat - SMP/ sederajat - SMA/ sederajat	Angka Angka Angka
		Angka Partisipasi Kasar (APK) : - SD/ sederajat - SMP/ sederajat - SMA/ sederajat	Angka Angka Angka
		Rasio Ketersediaan Sekolah - SD - SMP - SMA	% % %
5	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	Angka
		Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	Angka
		Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	Angka
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	Angka
		Persentase Peserta KB Aktif	%
		Persentase Pelayanan Kesehatan Rujukan Masyarakat Miskin	%
		Persentase Jaminan	%

		Kesehatan Masyarakat Miskin (JAMKESMAS)	
		Persentase Pelayanan Usila	%
		Persentase Pemakaian obat Pelayanan Kesehatan Dasar	%
6	Peningkatan Status Kesehatan Masyarakat dan Penurunan Angka Kesakitan	Angka Usia Harapan Hidup	tahun
		Persentase Balita Gizi Buruk	%
7	Tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Ibadah dan Pendidikan Keagamaan	Rasio Rumah Ibadah	%
8	Meningkatnya PDRB perkapita	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%
		PDRB per kapita	Rp
9	Meningkatnya difersifikasi dan ketahanan pangan	Persentase Ketersediaan Pangan	%
10	Terdata, terbina, dan terfasilitasinya perkembangan ekonomi kreatif di Metro	Rata-rata omzet industri kreatif	Rp. Milyar
11	Munculnya industri kreatif warga	Jumlah Industri Kreatif	Unit
12	Terbukanya lapangan kerja baru	Tingkat Pengangguran terbuka	orang
		Persentase kenaikan pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	%
		Rasio Penduduk Bekerja	%

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>URAIAN INDIKATOR</b>	<b>SATUAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
13	Terwujudnya proses pelayanan perijinan yang cepat dan akurat	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Nilai Indeks
		Rata-rata lama proses perijinan	hari
14	Meningkatnya jumlah Investasi	Jumlah Investasi	Rp Milyar
15	Meningkatnya kemampuan aparatur dalam membina dan mengembangkan sektor usaha mikro, kecil, dan koperasi	Persentase Koperasi Aktif	%
		Persentase Usaha Mikro Aktif	%
		Persentase Usaha Kecil Aktif	%
		Persentase koperasi yang dapat menjalankan usahanya secara mandiri	%
16	Meningkatnya keterampilan dan kemampuan mengelola usaha produktif bagi warga masyarakat	Kontribusi Sektor Industri terhadap total PDRB	%
		Kontribusi Sektor Pertanian terhadap total PDRB	%
		Produktivitas Total Daerah	%
		Rata-rata omzet : - Usaha Mikro - Industri Kecil - Industri Menengah	Rp Rp Rp

NO	SASARAN	URAIAN INDIKATOR	SATUAN
1	2	3	4
17	Terbukanya akses permodalan untuk UMKM yang lebih baik	Jumlah BPR/LKM	unit
		% UMKM yang mengakses modal dari BPR/LKM	%
18	Terciptanya iklim pasar yang sehat/kondusif	Penyelesaian Sengketa Konsumen	%
		Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap Total PDRB	%
19	Meningkatnya daya dukung, pengelolaan dan kualitas lingkungan hidup serta sumber daya alam yg lebih baik	Pencemaran Status Mutu Air	%
		Jumlah Pohon yang ditanam untuk konservasi	Batang
		Cakupan Pengawasan terhadap kegiatan usaha yang berpotensi mencemari Lingkungan	%
		Persentase Kasus Pelanggaran Lingkungan	%
		Persentase Penanganan Sampah	%
		Persentase Ruang Terbuka Hijau :	
		- Publik	%
		- Privat	%
		Jumlah Penghargaan Adipura Yang Pernah Diterima	kali
20	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial kemasyarakatan	Jumlah Kelurahan Yang Sudah menerapkan 3R	Kel
		Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	%

NO	SASARAN	URAIAN INDIKATOR	SATUAN
1	2	3	4
21	Terwujudnya kuantitas dan kualitas pengelolaan sumber daya air, fasilitas umum dan fasilitas sosial, sarana prasarana transportasi, sarana prasarana permukiman dan perumahan, maupun utilitas/infrastruktur kota yang memenuhi standar pelayanan	Proporsi Panjang Jaringan Jalan dan Jembatan Dalam Kondisi Baik	%
		Drainase Dalam Kondisi Baik	%
		Turap, Talud/Bronjong Dalam Keadaan Baik	%
		Rasio Jaringan Irigasi	rasio
		Rasio Rumah Layak Huni	rasio
		Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	%
		Persentase Luas Permukiman yang tertata	%
		Jumlah Pemakaman Umum yang telah diperbaiki	unit
		Rumah Tangga Pengguna Air Bersih	RT
		Jumlah Unit Penerangan Jalan Umum	Unit
		Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan	Rasio
		Rasio Izin Trayek	%
		Menurunnya tingkat kecelakaan lalu-lintas	%
		Tingkat Kemacetan (ukuran VC Ratio)	rasio
		Persentase Pemasangan Rambu-rambu	%
		Jumlah Uji KIR Angkutan Umum	Kali
		Jumlah Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi	unit
22	Meningkatnya peran serta masyarakat dan dunia usaha serta kebersamaan warga dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan daerah	Rata-rata jumlah kelompok binaan LPM	kelompok
		Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK Jumlah Wirausaha baru berorientasi TTG	kelompok orang
23	Terwujudnya hubungan sosial kemasyarakatan yang harmonis dan kelestarian dan pengembangan	Jumlah event kesenian/kebudayaan yang diadakan/diikuti	event
		Persentase kriminalitas yang tertangani	angka
		Jumlah Kunjungan Wisata	Kunjungan

	kebudayaan		gan
24	Terbentuknya kelembagaan pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel	Persentase SKPD yang telah melakukan Survey Kepuasan Pelayanan	%
		Opini BPK	opini
		Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah	SIM
		Intensitas updating Website Milik Pemda	kali/th
		Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	%
25	Meningkatnya kapasitas pengelolaan sumberdaya aparatur daerah yang profesional dan kompeten	Jumlah Rancangan Perda Yang Diserahkan kepada DPRD	Perda
		Rasio Tk Pendidikan Aparatur : S1	%
		S2	%
		S3	%
26	Terkelolanya sumber dana dan pembiayaan pembangunan secara transparan, akuntabel dan profesional	Tingkat Keberhasilan Pencapaian Target PAD	%
		Jumlah Dan Macam Pajak Daerah	Jenis
		Jumlah Dan Macam Retribusi Daerah	Jenis
		Persentase Potensi Penerimaan Daerah Yang Dapat Digali	%
		Jumlah Perda Yang Mendukung Iklim Usaha	Jenis



NO	SASARAN	URAIAN INDIKATOR	SATUAN
1	2	3	4
27	Tercapainya integrasi, sinkronisasi dan sinergi kondisi kehidupan sosial politik ekonomi dan budaya masyarakat dalam keberagaman dengan nilai-nilai demokratis	Persentase Penyelesaian Masalah Gangguan Keamanan	%
28	Terciptanya potensi sosial ekonomi dan budaya lokal masyarakat yang tumbuh dengan sendiri untuk menunjang otonomi daerah	Rasio peran lembaga dan organisasi kemasyarakatan yang aktif dimasing-masing kelurahan	rasio
29	Terciptanya regulasi partisipasi publik yang responsif	Persentase Raperda yang diajukan terhadap total Raperda yang masuk dalam Program Legislasi Daerah (Prolegda) setiap tahun	%
30	Tercapainya peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pengambilan Keputusan Kebijakan Publik.	Persentase Partisipasi Stakeholders Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Daerah	%
		rasio terlaksananya supervisi dan evaluasi kegiatan kepemudaan	Rasio
31	Tercapainya peningkatan wawasan dan pemahaman masyarakat terhadap data penunjang pembangunan	rasio terlaksananya penyusunan dokumen informasi pembangunan	%
		Persentase jumlah <i>website</i> Satuan Kerja Pemerintah Daerah	%
32	Terciptanya peran serta kepemudaan dalam mengembangkan seni, budaya dan olahraga	Persentase jumlah pemberian dukungan penghargaan dan kerjasama bidang: -Budaya -Seni -Olahraga	 % % %

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja daerah Kota Metro, ada beberapa aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan penyelenggaraan roda pemerintahan, aspek-aspek tersebut adalah :

1. Aspek Kesejahteraan Masyarakat,

Dalam aspek ini terdapat tiga (3) fokus, yaitu :

- a. Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi
- b. Kesejahteraan Masyarakat
- c. Seni Budaya dan Olah Raga

2. Aspek Pelayanan Umum

Dalam aspek ini terdapat dua (2) fokus, yaitu :

- a. Pelayanan Urusan Wajib
- b. Pelayanan Urusan Pilihan

3. Aspek Daya Saing Daerah

Dalam aspek ini terdapat empat (4) fokus, yaitu :

- a. Kemampuan Ekonomi Daerah
- b. Fasilitas Wilayah/Infrastruktur
- c. Iklim Berinvestasi
- d. Sumber Daya Manusia

Secara rinci, Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Pembangunan Kota Metro dari tahap awal RPJMD sampai dengan tahap akhir RPJMD tertera pada Tabel 8.2. di bawah ini.

**Tabel 8.2.**  
**Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama**  
**Kota Metro tahun 2010 - 2015**

NO	SASARAN	URAIAN INDIKATOR	KONDISI AWAL RPJMD	TARGET AKHIR RPJMD
1	2	3	4	5
1	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Tenaga Pendidik yang memenuhi kualifikasi S1-D4 dan , untuk tingkat : - SD/MI - SMP/MTs - SMA/MA/SMK	38,16% 73,96% 89,52%	100% 100% 100%
2	Peningkatan Pengetahuan Keagamaan dan Pelaksanaan Ajaran Keagamaan Bagi Masyarakat	Rasio Tenaga Pembina Keagamaan per Jumlah Kegiatan Keagamaan	1 : 24	1 : 48
3	Terciptanya Masyarakat Sadar Belajar	Angka Rata-rata Lama Sekolah Angka Melanjutkan : - SD/MI ke SMP/MTs - SMP/MTs ke SMA/MA Rasio koleksi buku teks di perpustakaan sekolah terhadap jumlah siswa Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun	9,8 132,80% 208,17% 1:15 53.549	9,93 142,40% 217,77% 1:5 315.000
4	Tersedianya Sarana Prasarana Pendukung Belajar Masyarakat	Angka Partisipasi Murni (APM): - SD/ sederajat - SMP/ sederajat - SMA/ sederajat	102,00 84,82 61,54	105,00 90,00 75,00
		Angka Partisipasi Kasar (APK) : - SD/ sederajat - SMP/ sederajat - SMA/ sederajat	116,52 114,02 89,90	120,00 118,00 102,00
		Rasio Ketersediaan Sekolah		

		- SD - Sekolah Menengah	0,39 0,23	0,39 0,23
5	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	10,2	10
		Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	9,9	8
		Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	0,34	0,25
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	166	102
		Persentase Peserta KB Aktif	97,26%	100%
		Persentase Pelayanan Kesehatan Rujukan Masyarakat Miskin	100%	100%
		Persentase Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JAMKESMAS)	60%	100%
		Persentase Pelayanan Usila	60%	80%
		Persentase Pemakaian obat Pelayanan Kesehatan Dasar	100%	100%

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>URAIAN INDIKATOR</b>	<b>KONDISI AWAL RPJMD</b>	<b>TARGET AKHIR RPJMD</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
6	Peningkatan Status Kesehatan Masyarakat dan Penurunan Angka Kesakitan	Angka Usia Harapan Hidup	72,54	73,76
		Persentase Balita Gizi Buruk	0,04%	0,02%
7	Tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Ibadah dan Pendidikan Keagamaan	Rasio Rumah Ibadah	11%	80%
8	Meningkatnya PDRB perkapita	Laju Pertumbuhan Ekonomi	5,3%	6,6%
		PDRB per kapita	Rp 7,46Juta /th	Rp 9,60Juta /th
9	Meningkatnya difersifikasi dan ketahanan pangan	Persentase Ketersediaan Pangan	13.531,50	19.811,49
10	Terdata, terbina, dan terfasilitasinya perkembangan ekonomi kreatif di Metro	Rata-rata omzet industri kreatif	0,5 Milyar	1,7 Milyar
11	Munculnya industri kreatif warga	Jumlah Industri Kreatif	22 unit	75 unit
12	Terbukanya lapangan kerja baru	Tingkat Pengangguran terbuka	7.610org	5.110org
		Persentase kenaikan pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	21,94%	34,30%
		Rasio Penduduk Bekerja	0,37	0,60

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>URAIAN INDIKATOR</b>	<b>KONDISI AWAL RPJMD</b>	<b>TARGET AKHIR RPJMD</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
13	Terwujudnya proses pelayanan perijinan yang cepat dan akurat	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	0,7989	0,9309
		Rata-rata lama proses perijinan	14 hari	4 hari
14	Meningkatnya jumlah investasi	Jumlah Investasi	86,23 M	150 M
15	Meningkatnya kemampuan aparatur dalam membina dan mengembangkan sektor usaha mikro, kecil, dan koperasi	Persentase Koperasi Aktif	63,09%	59,09%
		Persentase Usaha Mikro Aktif	90%	90%
		Persentase Usaha Kecil Aktif	8%	12%
		Persentase koperasi yang dapat menjalankan usahanya secara mandiri	0,59%	3,03%
16	Meningkatnya keterampilan dan kemampuan mengelola usaha produktif bagi warga masyarakat	Kontribusi Sektor Industri terhadap total PDRB	4,62%	4,94%
		Kontribusi Sektor Pertanian terhadap total PDRB	12,05%	9,69%
		Produktivitas Total Daerah	557.322,88	561.369,72
		Rata-rata omzet :		
		- Usaha Mikro	3,5 M	4,9 M
		- Industri Kecil	682 Jt	868 Jt
		- Industri Menengah	9,6 M	12,8 M

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>URAIAN INDIKATOR</b>	<b>KONDISI AWAL RPJMD</b>	<b>TARGET AKHIR RPJMD</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
17	Terbukanya akses permodalan untuk UMKM yang lebih baik	Jumlah BPR/LKM	4	8
		% UMKM yang mengakses modal dari BPR/LKM	7%	15%
18	Terciptanya iklim pasar yang sehat/kondusif	Penyelesaian Sengketa Konsumen		
		Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap Total PDRB		
19	Meningkatnya daya dukung, pengelolaan dan kualitas lingkungan hidup serta sumber daya alam yg lebih baik	Pencemaran Status Mutu Air	0,05	0,3
		Jumlah Pohon yang ditanam untuk konservasi	9100 batang	48600 batang
		Cakupan Pengawasan terhadap kegiatan usaha yang berpotensi mencemari Lingkungan	0,2	0,45
		Persentase Kasus Pelanggaran Lingkungan	80%	30%
		Persentase Penanganan Sampah	90%	95%
		Persentase Ruang Terbuka Hijau : - Publik - Privat		
		Jumlah Penghargaan Adipura Yang Pernah Diterima	6 buah	11 buah
		Jumlah Kelurahan Yang Sudah menerapkan 3R	5 Kel	22 Kel
20	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial kemasyarakatan	Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	19,24%	100%

NO	SASARAN	URAIAN INDIKATOR	KONDISI AWAL RPJMD	TARGET AKHIR RPJMD
1	2	3	4	5
21	Terwujudnya kuantitas dan kualitas pengelolaan sumber daya air, fasilitas umum dan fasilitas sosial, sarana prasarana transportasi, sarana prasarana permukiman dan perumahan, maupun utilitas/infrastruktur kota yang memenuhi standar pelayanan	Proporsi Panjang Jaringan Jalan dan Jembatan Dalam Kondisi Baik	61%	79%
		Drainase Dalam Kondisi Baik	61%	64%
		Turap, Talud/Bronjong Dalam Keadaan Baik	35%	88%
		Rasio Jaringan Irigasi	0,33	0,37
		Rasio Rumah Layak Huni	0,67	0,68
		Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	0,30	0,85
		Jumlah Pemakaman Umum yang telah diperbaiki	8	20
		Rumah Tangga Pengguna Air Bersih	938 RT	3938 RT
		Jumlah Unit Penerangan Jalan Umum	2213 Unit	2413 Unit
		Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan	0,60	100
		Rasio Izin Trayek	0,20	0,80
		Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum	138.000	176.127
		Persentase Pemasangan Rambu-rambu	60%	100%
		Jumlah Uji KIR Angkutan Umum	2022	2154
22	Meningkatnya peran serta masyarakat dan dunia usaha serta kebersamaan warga dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan daerah	Rata-rata jumlah kelompok binaan LPM	31	330
		Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	185	1032
		Jumlah Wirausaha baru berorientasi TTG	0	140
23	Terwujudnya hubungan sosial kemasyarakatan yang harmonis dan kelestarian dan pengembangan kebudayaan	Jumlah event kesenian/kebudayaan yang diadakan/diikuti	3	5
		Persentase kriminalitas yang tertangani	60%	95%
		Jumlah Kunjungan Wisata		



<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>URAIAN INDIKATOR</b>	<b>KONDISI AWAL RPJMD</b>	<b>TARGET AKHIR RPJMD</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
24	Terbentuknya kelembagaan pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel	Persentase SKPD yang telah melakukan Survey Kepuasan Pelayanan	0	50%
		Opini BPK	WDP	WTP
		Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah	3 SIM	6 SIM
		Intensitas updating Website Milik Pemda	1 kali/th	24 kali/th
		Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	70%	100%
25	Meningkatnya kapasitas pengelolaan sumberdaya aparatur daerah yang profesional dan kompeten	Jumlah Rancangan Perda Yang Diserahkan kepada DPRD	80%	100%
		Rasio Tk Pendidikan Aparatur :		
		S1	45,27%	66,19%
		S2	2,65%	6,58%
26	Terkelolanya sumber dana dan pembiayaan pembangunan secara transparan, akuntabel dan profesional	S3	0,02%	0,12%
		Tingkat Keberhasilan Pencapaian Target PAD	98,91%	100%
		Jumlah Dan Macam Pajak Daerah	6 jenis	8 jenis
		Jumlah Dan Macam Retribusi Daerah	31 jenis	35 jenis
		Persentase Potensi Penerimaan Daerah Yang Dapat Digali	5%	25%
		Jumlah Perda Yang Mendukung Iklim Usaha	26	15

NO	SASARAN	URAIAN INDIKATOR	KONDISI AWAL RPJMD	TARGET AKHIR RPJMD
1	2	3	4	5
27	Tercapainya integrasi, sinkronisasi dan sinergi kondisi kehidupan sosial politik ekonomi dan budaya masyarakat dalam keberagaman dengan nilai-nilai demokratis	Persentase Penyelesaian Masalah Gangguan Keamanan	85%	100%
28	Terciptanya potensi sosial ekonomi dan budaya lokal masyarakat yang tumbuh dengan sendiri untuk menunjang otonomi daerah	Rasio peran lembaga dan organisasi kemasyarakatan yang aktif dimasing-masing kelurahan	100%	100%
29	Terciptanya regulasi partisipasi publik yang responsif	Persentase Raperda yang diajukan terhadap total Raperda yang masuk dalam Program Legislasi Daerah (Prolegda) setiap tahun	60%	100%
30	Tercapainya peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pengambilan Keputusan Kebijakan Publik.	Persentase Partisipasi Stakeholders Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Daerah	60%	100%
		rasio terlaksananya supervisi dan evaluasi kegiatan kepemudaan		
31	Tercapainya peningkatan wawasan dan pemahaman masyarakat terhadap data penunjang pembangunan	rasio terlaksananya penyusunan dokumen informasi pembangunan		
		Persentase jumlah <i>website</i> Satuan Kerja Pemerintah Daerah	0	100%
32	Terciptanya peran serta kepemudaan dalam mengembangkan seni, budaya dan olahraga	Persentase jumlah pemberian dukungan penghargaan dan kerjasama bidang: -Budaya -Seni -Olahraga		

